



PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP STABILITAS HARGA BERAS DI DESA PASIR KECAMATAN KRONJO KABUPATEN TANGERANG

Siti Rosita*

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia.

* Corresponding E-mail: sitirosita353@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kelompok tani terhadap stabilitas harga beras di Desa Pasir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer dan sekunder. Data primer berupa observasi dan wawancara, sementara data sekunder berupa buku dan artikel jurnal. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki peran signifikan terhadap stabilitas harga beras. Peran kelompok tani untuk menjaga stabilitas harga beras yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas panen sehingga harga beras tidak terjadi kenaikan yang tinggi. Namun, kelompok tani di Desa Pasir belum mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas panen, sehingga sering terjadi kenaikan harga yang tinggi.

Kata Kunci: Kelompok tani, stabilitas, harga beras

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang subur, sehingga tidak heran jika mayoritas penduduk Indonesia bermata pecaharian sebagai petani. Pertanian merupakan penopang utama kehidupan masyarakat Indonesia. Sektor ini juga merupakan salah satu komponen utama dalam program strategis pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pembangunan pertanian dapat dipahami sebagai penyebaranluasan hasil-hasil inovasi teknologi pertanian kepada para petani. Oleh karena itu, sistem tersebut diharapkan dapat mempersatukan para petani secara horizontal dan dapat terbentuk beberapa unit dalam suatu desa.

Kelompok tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan petani yang menjadi wadah bagi petani untuk belajar dan berinteraksi, dengan harapan perilaku petani dapat

berubah menjadi lebih baik. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih mengembangkan kemampuan petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok dan memberikan peran yang lebih besar kepada petani dalam pembangunan (Supu, 2022). Dengan demikian, kelompok tani mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, sebagai wadah untuk mempelajari pengetahuan baru dan belum diketahui tentang bagaimana mengelola pertanian untuk memperoleh hasil panen yang memuaskan. Beras merupakan produk pertanian dan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan beras di Indonesia terus meningkat. Sejauh ini pemerintah Indonesia tidak lagi melakukan impor beras untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. Pasokan beras Indonesia dapat dipenuhi melalui produksi dalam negeri (Rachman, 2019). Hal tersebut dikarenakan Indonesia sendiri memiliki lahan pertanian yang sangat luas, maka kebutuhan beras dalam negeri dapat terpenuhi. Pemerintah Indonesia terus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan beras, salah satunya dengan membentuk kelompok tani yang berfungsi sebagai wadah belajar petani dan dengan memberikan bantuan kepada petani.

Desa Pasir merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang yang masih memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Lahan pertanian yang luas tentu saja menghasilkan padi yang cukup berlimpah. Namun, memiliki lahan yang luas tidak menjamin kestabilan harga beras. Harga beras di Desa Pasir sering sekali mengalami naik turun yang tidak menentu. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi iklim, banyak atau sedikitnya hasil panen dan faktor lainnya. Ketika musim kemarau biasanya harga beras menjadi naik, dan ketika musim panen harga beras menjadi turun. Terkadang ketika musim panen harga beras bisa menjadi naik karena disebabkan hasil panen yang kurang bagus.

Seiring berkembangnya zaman dan dinamika kebutuhan masyarakat terhadap beras, para petani seharusnya dapat belajar dengan baik dari berbagai sumber mengenai pertanian untuk meningkatkan hasil panen sehingga dapat menjaga stabilitas harga beras. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul

“Analisis Peran Kelompok Tani Terhadap Stabilitas Harga Beras Di Desa Pasir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang”.

II. LITERATUR REVIEW

Kelompok Tani

Menurut Departemen Pertanian RI, kelompok tani adalah sekumpulan petani yang terdiri dari petani dewasa laki-laki dan perempuan maupun petani taruna pemuda dan pemudi, yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dalam suatu lingkungan yang dipimpin oleh seorang ketua petani.

Dalam suatu kelompok social seperti kelompok tani, selalu terdapat apa yang disebut struktur eksternal dan struktur internal. Struktur eksternal kelompok tani merupakan dinamika kelompok, yaitu kegiatan yang merespon tugas-tugas yang timbul dari tantangan lingkungan dan tuntutan yang menantang, termasuk kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Sedangkan struktur internal menyangkut norma-norma atau lembaga-lembaga dan kewajiban-kewajiban yang memungkinkan pencapaian kelompok. Struktur internal juga akan menjadi landasan solidaritas kelompok yang timbul dari kesadaran setiap anggota kelompok tani yang bersangkutan.

Pembentukan kelompok tani memiliki keuntungan sebagai berikut: (Supu, 2022).

1. Semakin erat interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kemampuan kepemimpinan kelompok.
2. Semakin terarahnya peningkatan jiwa kerjasama antarpetani.
3. Semakin cepat proses difusi inovasi dan teknologi baru dilaksanakan.
4. Semakin naik kemampuan rata-rata membayar hutang petani.
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik segi input atau produk yang dihasilkannya.
6. Semakin membantu efisiensi distribusi air irigasi dan pengawasan oleh petani sendiri.

Harga Beras

Harga adalah jumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen yang mengambil manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa dimana nilainya ditentukan oleh penjual dan pembeli melalui tawar menawar atau ditentukan oleh penjual

dengan harga yang sama untuk semua pembeli. Harga merupakan pokok utama dalam perumusan pemasaran. Penetapan dapat bervariasi diberbagai lokasi kerana berbagai faktor seperti kualitas produk, musim, dan aksesibilitas. Sebagaimana diketahui, terdapat perbedaan kualitas dan kuantitas hasil panen yang diperoleh pada musim hujan dan musim kemarau. Apabila standar pengukuran antar musim sama, maka jumlah hasil panen pada musim hujan lebih banyak dibandingkan pada musim kemarau, namun kualitas gabah dan beras pada musim kemarau lebih baik dibandingkan pada musim hujan, karena kualitas gabah merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas beras, maka kualitas gabah yang secara umum lebih baik pada musim kemarau perlu ditingkatkan kualitasnya, artinya kualitasnya harus ditingkatkan pasca panen.

Harga dapat dilihat dari segi penawaran dan permintaan. Secara umum, jika harga tinggi, hanya sedikit orang yang mau dan mampu membeli di pasar sangat besar, sedangkan permintaan beras relatif stabil sepanjang tahun. Tentu saja harganya akan rendah karena jumlah yang ditawarkan lebih besar dari jumlah yang diminta. Kesempatan untuk mendapatkan beras pada saat panen raya sangat besar akan tetapi kesempatan untuk memasarkan relatif kecil dikarenakan banyaknya pesaing, sebaliknya ketika musim paceklik kesempatan untuk mendapatkan beras sangat kecil tetapi kesempatan untuk memasarkan lebih besar. Hal ini disebabkan oleh sifat permintaan beras yang tidak dipengaruhi oleh harga beras yang berlaku. Paskoan beras dipasaran akan dipengaruhi harga beras di pasar, sementara harga beras akan mempengaruhi peluang pasar itu sendiri (Sugiharto, 2018).

Dengan demikian harga beras merupakan sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen kepada penjual untuk membeli beras dimana nilainya ditetapkan oleh penjual berdasarkan faktor-faktor seperti penawaran dan permintaan, kualitas barang, musim, aksesibilitas dan faktor lainnya

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya, kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil

kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Hermawan, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku dan artikel jurnal (Ibrahim, 2023).

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat 5 kelompok tani di Desa Pasir, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 25 orang. Awalnya di Desa Pasir hanya ada satu kelompok tani yang dibentuk pada tahun 2012. Kemudian tahun 2023 dikelompok tani dibentuk 3 kelompok dan tahun 2024 dibentuk satu kelompok lagi, sehingga kelompok tani di Desa Pasir menjadi 5 Kelompok. Sedangkan kesatuan dari 5 kelompok tersebut disebut sebagai GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani).

Kelompok tani memiliki beberapa peran yang mendasari dalam merumuskan rencana dan program-program yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok tani sebagai kelas belajar

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar merupakan wadah bagi para anggotanya untuk saling belajar dan mengajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian pertanian. Melalui kelas belajar, maka anggota akan aktif dalam berdiskusi, sering hadir dalam pertemuan kelompok, dengan sarana dan prasarana yang mendukung belajar anggota kelompok.

2. Kelompok tani sebagai wahana kerjasama

Peran kelompok tani sebagai wadah kerjasama adalah mempererat kerjasama antar petani dalam kelompok tani, serta dengan pihak lain yang meliputi kerjasama untuk meningkatkan hasil pertanian, dan kerjasama dengan penyuluh untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam pertanian.

3. Kelompok tani sebagai unit produksi

Peran kelompok tani sebagai unit produksi adalah mempunyai kemampuan

untuk mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan, mulai dari pemilihan benih yang akan digunakan atau menyediakan sarana prasarana untuk mendukung operasional pertanian anggotanya, hingga menerapkan teknologi yang mampu meningkatkan produksi dan meningkatkan skala ekonomi yang lebih menguntungkan (Asnawi, 2021).

Menurut Ketua GAPOKTAN Desa Pasir, peran kelompok tani yaitu sebagai tempat penyedia informasi mengenai pertanian. Alur penyampaian informasi mulai dari pemerintah desa, ketua GAPOKTAN hingga ke masing-masing kelompok tani. Di Desa Pasir biasanya panen dilakukan 2 kali dalam setahun, sehingga para kelompok tani melakukan perkumpulan minimal 2 kali setahun yaitu ketika akan memulai menanam padi. Cara menanam dan memanen padi di Desa Pasir masih menggunakan cara manual, belum menggunakan teknologi dikarenakan kondisi tanah yang tidak cocok untuk menggunakan alat-alat berat. Kualitas hasil panen di Desa Pasir terkadang tidak menentu bagus atau tidaknya. Jika kualitas padi bagus biasanya setiap panen mencapai 5 ton perhektar. Untuk tahun 2024 ini hasil panen di Desa Pasir kurang bagus karena banyak padi yang tidak ada isinya. Keadaan tersebut disebabkan oleh kondisi alam, hama dan faktor lainnya. Tindakan yang harus dilakukan ketika hasil pertanian kurang bagus yaitu melakukan peningkatan perawatan tanaman padi agar tidak terjadi hal yang sama pada panen berikutnya. Mengenai harga padi kelompok tani Desa Pasir tidak menentukan harga. Biasanya para petani Desa Pasir menjual hasil panen kepada tengkulak, sehingga penentuan harga padi ditentukan oleh tengkulak.

Menurut Kepala Desa Pasir, kelompok tani di Desa Pasir dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK). Kelompok tani dibentuk sebagai tempat komunikasi atau berbagi informasi kepada para petani. Didalamnya berbagi informasi cara mengolahlahan, pembibitan, penanaman, perawatan, pengendalian hama dan penyakit, serta mempelajari berbagai jenis pupuk dan obat-obatan untuk tanaman padi. Peran pemerintah desa adalah membina dan mendukung program kelompok tani. Untuk memasarkan hasil panen dan menentukan harga beras biasanya para petani menjual hasil panennya kepada para Tengkulak dan harga beras pun ditentukan oleh para tengkulak itu sendiri. Pemerintah Desa Pasir tidak menentukan harga beras karena belum memiliki koperasi.

Penentuan harga beras biasanya didasarkan atas beberapa faktor. Di Desa Pasir kenaikan harga beras diluar musim panen disebabkan adanya penurunan pasokan beras. Namun ketika memasuki musim panen, harga beras akan kembali turun. Namun pada kenyataanya bukan hanya faktor musim saja yang mempengaruhi harga beras. Ada faktor lain seperti produksi beras menurun disebabkan oleh hasil panen yang kurang bagus karena gangguan hama serta penentuan harga beras oleh para tengkulak yang berbeda. Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga stabilitas harga beras dengan meningkatkan hasil produksi padi. Namun, peran kelompok tani di Desa Pasir ini dinilai belum mampu untuk meningkatkan ketahanan pangan. Akan tetapi, kelompok tani dapat dikatakan sudah mampu menjaga ketahanan pangan di Desa Pasir. Masalah-masalah yang berpegaruh terhadap stabilitas harga beras di Desa Pasir yaitu terkadang ada hasil panen yang kurang bagus pada suatu musim karena dipengaruhi oleh berbagai faktor dan cara memasarkan hasil panen yang kurang efektif. Hasil panen yang kurang bagus otomatis padi yang dihasilkan sedikit dan harga beras akan menjadi naik. Pemasaran hasil panen padi di Desa Pasir yaitu dilakukan dengan menjual kepada tengkulak. Masyarakat Desa Pasir menjual padi kepada para tengkulak yang berbeda-beda. Sehingga harga beras di masing-masing tengkulak berbeda. Masalah-masalah tersebut, menyebabkan harga beras di Desa Pasir tidak stabil.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, solusinya yaitu dengan mengoptimalkan peran kelompok tani dan membentuk koperasi. Para petani lebih memperdalam cara menanam dan merawat padi dengan sebaik mungkin, sehingga hasil panen yang didapatkan sesuai dengan harapan. Untuk memasarkan hasil panen para petani, pihak Desa Pasir membentuk koperasi. Kemudian harga beras ditentukan oleh pihak pengelola koperasi, sehingga kenaikan dan penurunan harga beras di Desa Pasir menjadi stabil. Dengan mengambil langkah ini, Pemerintahan Desa Pasir dapat mengatasi harga beras yang naik turun dan meningkatkan peran kelompok tani.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tani memiliki peran signifikan terhadap stabilitas harga beras di Desa Pasir,

Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Peran kelompok tani untuk menjaga stabilitas harga beras yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas panen sehingga harga beras tidak terjadi kenaikan yang tinggi. Namun, kelompok tani di Desa Pasir belum mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas panen, sehingga sering terjadi kenaikan harga yang tinggi. Akan tetapi, kelompok tani di Desa Pasir terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas panen dengan terus mempelajari cara mengolah lahan, pembibitan, penanaman, perawatan, pengendalian hama dan penyakit, serta mempelajari berbagai jenis pupuk dan obat-obatan untuk tanaman padi.

Saran yang dapat disampaikan yaitu Pemerintah Desa Pasir melakukan pembinaan untuk mengoptimalkan peran kelompok tani dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen agar stabilitas harga beras di Desa Pasir tidak mengalami kenaikan yang terlalu tinggi. Perlunya melakukan pembinaan terkait cara mengelola pertanian kepada para petani serta diharapkan membentuk sebuah koperasi untuk menjaga stabilitas harga beras di Desa Pasir tidak mengalami kenaikan yang terlalu tinggi. Sehingga mendorong kesejahteraan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, dkk. 2021. “Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.” *Journal TABARO*, Vol. 5, No. 1.
- Hermawan, Rudi. 2017. “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”, *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1, No. 1.
- Ibrahim, Azharsyah. 2023. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rachman, Benny, dkk. 2019. “Implikasi Kebijakan Harga Eceran Tertinggi Beras Terhadap Profitabilitas Usaha Tani Padi, Harga, Kualitas, Serta Serapan Beras. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 17, No. 1.

- Sugiharto, Jusuf, dkk. 2018. "Penentuan Harga Gabah Di Tingkat Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 1..
- Supu, Rahmat, dkk. 2022. "Peran Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal AGRINESIA*, Vol. 6, No. 3.

